

Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu

Muhammad Ubaidillah

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan

ubaidillahmuhammad01@gmail.com

Article History:

Dikirim:

23 Desember 2023

Direvisi:

20 Juni 2024

Diterima:

3 Agustus 2024

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstrak : Adapun tujuan dari artikel ini untuk menjelaskan tentang budaya kepemimpinan ketua yayasan pesantren dalam membangun kurikulum terpadu di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah . sedangkan budaya pengelolaan serta membangun kurikulum terpadu pesantren menjadikan komponen yang sangat penting pada fungsi strategis, sebab dapat berkontribusi dalam membangun serta pengembangan pendidikan pesantren serta dapat memenuhi standar yang bermutu. Sedangkan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data di penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan kurikulum yang berada di pesantren merupakan sebagai salah satu kurikulum yang dapat mengimplementasikan pendidikan dan pembelajaran keagamaan sekaligus dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak didiknya misalnya : 1) Berbasis pesantren dari aspek akademik dan spiritual,, 2) ruang lingkup, Pesantren dirancang untuk menanamkan nilai budaya kepemimpinan dan tradisi Islam 3) komprehensif (studi hadits , teologi Islam, Fiqh, dan IlmuTasawuf. 4) kerjasama kurikulum antara lain kurikulum diknas kemudian kurikulum kemenang, 5) membagi materi, memfasilitasi integrasi antar disiplin ilmu., 6) adanya kurikulum terpadu yang memungkinkan anak didik untuk dapat memahami konsep secara umum serta dapat melakukan pengetahuan dalam berbagai konteks. 6) menggabungkan Alokasi waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan kurikulum terpadu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

Kata Kunci: budaya, kepemimpinan ketua yayasan pesantren, kurikulum terpadu

Pendahuluan

Budaya kepemimpinan pada era zaman Globalisasi ini, dapat merubah sistem budaya kepemimpinan terutama kepemimpinan yang berada di pondok pesantren, diantaranya kepemimpinan yang ada di pesantren. Jika kita merunut pada sejarah yang telah terjadi, pesantren di identikkan pada tatanan pendalaman ajaran yang berbasis Islam. Tetapi apa yang terjadi pada saat ini pemerintah telah menyediakan kurikulum terpadu yang ada di pesantren agar bisa tetap menangkap dan merespon adanya perkembangan budaya yang telah terjadi.¹ Walaupun telah melakukan penyesuaian dari berbagai macam yang dilakukan, pondok pesantren dalam hal ini tetap dapat mempertahankan nilai yang bernafaskan Islami untuk pendalaman kitab-kitab klasik yang identik berupa alqur'an dan hadits. Namun hal itu pondok pesantren juga mengambil dan menerapkan ilmu modern yang terjadi di masyarakat pada umumnya.² Penyesuaian ini juga dapat merubah cara berpikir santri yang berada di lingkungan pesantren, yaitu tidak hanya berpikir dengan berdasarkan pada teks belaka tetapi berpikir dengan konteks yang berkembang.³

Adanya gambaran yang terjadi ini dapat menunjukkan dan menarik untuk dikaji secara mendalam dalam mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan Islam khususnya disegi pengelolaannya. Dengan adanya budaya kepemimpinan ketua yayasan dalam membangun kurikulum terpadu sangat berpengaruh besar bagi pendidikan Islam khususnya di lingkungan pondok pesantren. Dengan adanya penggabungan kurikulum terpadu pendidikan (formal, non-formal, informal) dapat memberikan dampak pada keberhasilan proses pendidikan yang ada di pondok pesantren, kurikulum merupakan salah satu komponen sangat penting serta mempunyai peran yang sangat strategis untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan pesantren yang berkompeten dalam bidang⁴.

Adanya budaya pengelolaan serta membangun kurikulum terpadu pesantren menjadikan komponen yang sangat penting pada fungsi strategis, sebab dapat berkontribusi dalam membangun serta pengembangan pendidikan pesantren serta dapat memenuhi

¹Jamhari And Saifudin Asrori, 'The Making Of Salafi-Based Islamic Schools In Indonesia', *Al-Jami'ah*, 60.1 (2022) <<https://doi.org/10.14421/Ajis.2022.601.227-264>>.

²Ahmad Damanhuri, Endin Mujahidin, And Didin Hafidhuddin, 'Inovasi Pengelolaan Pesantren Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Globalisasi', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2013) <<https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V2i1.547>>.

³Roni Adriansyah, H.Syahroni Ma'shum, And Hinggil Permana, 'Analisis Aliran-Aliran Pemikiran Dalam Pendidikan Islam', *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 9.1 (2022) <<https://doi.org/10.30599/Ipia.V9i1.1105>>.

⁴W Maulana And Others, *Manajemen Kurikulum* (Pt. Indragiri Dot Com, 2023) Hlm. 4. <<https://books.google.co.id/books?id=Ewrheaaaqbaj>>.

standar yang bermutu. Adapun adanya Komponen tersebut dapat berperan penting untuk menentukan arah serta hasil dari yang diimplementasikan pada pendidikan di lingkungan pesantren, sehingga adanya mutu yang berada di lembaga pendidikan bisa diukur serta ditingkatkan ditingkatkan dengan maksimal, tata kelola dan membangun kurikulum terpadu tercapai dapat dilakukan dengan optimal serta dapat mempermudah tercapainya tujuan strategis di dunia pendidikan. Kurikulum di dunia Pendidikan nasional seharusnya dapat mencetak generasi bangsa serta memiliki karakteristik sesuai pada kepribadian bangsa yang merupakan sebagai salah satu tujuan yang sangat dibutuhkan bersama.

Pada saat ini, banyak kejadian serta kasus kriminal yang dilakukan oleh pelajar bukan lagi menjadi hal yang asing diberitakan di media elektronik, sebab tidak adanya kemampuan dalam mengatasi problem yang terjadi pada kehidupan yang berkaitan dengan moral dan etika, serta kedangkalan dalam memahami dan mengamalkan pendidikan agama. Mereka beranggapan mungkin akan menjadi ahli disuatu bidangnya, tapi tidak menjadi manusia seutuhnya yang baik serta bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Sebaliknya, jika melihat yang terjadi di dunia pendidikan nasional yang hanya mementingkan kecerdasan intelektual belaka tanpa kecerdasan spiritual yang menghasilkan anak didik yang taat dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Hal ini Mereka mungkin tidak akan memiliki nilai-nilai yang luhur, tetapi tidak mampu mengembangkan potensi diri serta berkontribusi untuk kemajuan Imaq dan Iptek.

Adanya kurikulum yang berada di pesantren merupakan sebagai salah satu kurikulum yang dapat mengimplementasikan pendidikan dan pembelajaran keagamaan sekaligus dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak didiknya. Dengan diterapkannya dengan membangun kurikulum terpadu tersebut, sebagai upaya untuk mengatasi krisis etika dan moral seperti yang telah terjadi pada oknum yang melakukan perbuatan korupsi, ketidakadilan, serta sifat ekstrim dalam mengabdikan dirinya kepada nusa dan agama. Ketidakseimbangan dalam dunia pendidikan antara ilmu dunia dan ilmu agama. Ini semua dapat diharapkan dengan menyeimbangkan kurikulum agama yang ada di pesantren dan kurikulum dari pemerintah dapat menjadikan manusia yang memiliki kemampuan serta dapat menyeimbangkan antara pikiran dan zikir.⁵

⁵Kusnandi Kusnandi, 'Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren Pada Lembaga Pendidikan', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017) <<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2138>>.

Jika dilihat dari segi lembaga pendidikan, pesantren merupakan sebagai salah satu tempat untuk mencerdaskan bangsa dan pesantren, mempunyai tanggungjawab yang sangat besar kepada pembangunan manusia seutuhnya baik dari segi pengetahuan khususnya dari segi sikapnya.⁶ Pesantren sebagai pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. Dalam segi esensinya, pesantren menjadi tumbuh dan berkembang dalam memberi pelayanan kepada masyarakat, dan menganggap dirinya sebagai bagian dari lingkungan masyarakat. Untuk itu pengabdianya kepada masyarakat, pesantren dapat mewujudkan dengan nilai dan budaya Islami yang telah diajarkan serta telah dilakukan dalam proses pendidikan dan pembelajaran, misalnya adanya gotong royong, kemandirian, penghargaan kepada antara sesama, semangat kemanusiaan yang telah dilakukan serta diajarkan di lembaga pesantren. Diantara salah satu bagian penting di lembaga pendidikan, dapat menentukan keberhasilannya.⁷

Kurikulum merupakan sebagai kumpulan program pendidikan yang dirancang untuk anak didik. Semua ini sangat berfungsi untuk panduan dalam melakukan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Selain itu kurikulum juga sebagai salah satu alat yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan di masyarakat kurikulum dapat mengalami inovasi yang disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan.

Inovasi kurikulum di dunia pendidikan merupakan sebagai problematika yang penting untuk diperhitungkan supaya kurikulum yang diterapkan ada hubungannya dengan kebutuhan zaman masa kini. Sedangkan tujuan dan sasaran kurikulum yang terpenting paling anak didik dan sosial, ide atau gagasan perencanaan disusun ke suatu dokumen kurikulum serta harus mengacu kepada panduan kurikulum yang berlaku. perencanaan kurikulum merupakan sebagai gagasan yang diformulasikan ke dalam dokumen kurikulum, yang selanjutnya diterapkan ke dalam suatu kegiatan pendidikan dan pembelajaran.⁸ Kurikulum yang dapat digunakan di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Kabupaten Pasuruan yang menggunakan kurikulum terpadu yang mana merupakan sebagai

⁶Dzulkifli Hadi Imawan, 'Pesantren Mlangi: Poros Spiritual Intelektual Islam Di Yogyakarta Abad Xviii – Xix M', *Millah*, 19.2 (2020) <<https://doi.org/10.20885/Millah.Vol19.Iss2.Art3>>.

⁷Arika Oernika Mahanani And Sulistyorini Sulistyorini, 'Manajemen Kurikulum Terpadu; Studi Tentang Penerapan Model Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (Kmi) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Al-Rosyid Bojonegoro', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2023) <<https://doi.org/10.32478/Evaluasi.V7i2.1529>>.

⁸Mohammad Bisri, 'Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum', *Prosiding Nasional*, 3 (2020).

Muhammad Ubaidillah, *Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu*

perpaduan antara kurikulum Nasional (Diknas), kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) dan kurikulum pondok pesantren. Adapun kurikulum dari kemenag sendiri misalnya, al-qur'an hadits, fiqih, akidah akhlak, nahwu, shorof, serta bahasa arab menggunakan mata pelajaran diniyyah yang diterapkan di pesantren.

Sedangkan kurikulum Nasional yang digunakan merupakan sebagai upaya pesantren dalam meningkatkan kompetensi anak didik, kurikulum diniyah yang diterapkan sebagai upaya pondok pesantren dalam meningkatkan spiritual anak didik, sehingga kedua kecerdasan itu bisa ditingkatkan dengan optimal, melalui pelajaran yang diterapkan di pondok pesantren. Dengan adanya kurikulum terpadu dapat mencetak kader-kader pemimpin muslim profesional dan menjadi ulama yang siap dan memiliki ilmu taffa'uh dan intelektual. Budaya kepemimpinan ketua yayasan untuk membangun kurikulum terpadu tersebut, yang baik tidak dapat terlepas dari bidang pendidikan khususnya bagian Kurikulum yang mana sebagai perencanaan untuk lembaga pendidikan pondok pesantren untuk mencapai tujuan dan sasarannya.

Metode Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 09 Juni 2024. Dengan penelitian, metode yang digunakan dengan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana budaya kepemimpinan ketua yayasan membangun kurikulum terpadu pesantren di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Kabupaten Pasuruan. Adapun sumber data penelitian dan subyek penelitian Kepemimpinan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Kabupaten Pasuruan. Sedangkan teknik pengumpulan data di penelitian ini dengan melakukan wawancara secara teratur dan observasi secara tidak langsung.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Budaya

Diantara makna dari budaya merupakan dari suatu kebiasaan organisasi maupun kelompok yang sebagai narasi maupun asumsi dari suatu keyakinan bersama dalam dunia serta tempat untuk melakukannya, karakteristik manusia tidak ditentukan oleh waktu

maupun ruangnya⁹. Adapun suatu keyakinan yang dapat mendasari dari nilai yang dapat menyertai, mungkin tidak konsisten dengan keyakinan diaat ini. Nilai yang meyertai tidak secara tepat dan akurat mencerminkan budaya saat mereka tidak terus-menerus dalam keyakinan yang mendasarinya. Selain itu budaya sebagai norma, nilai yang dapat mengarahkan perilaku bawahannya¹⁰.

Pada Setiap bawahan akan memiliki perilaku sesuai dengan kebiasaan yang berlaku yang dapat diterima oleh tempat bekerja. Beberapa karakteristik dapat dipadukan, dicocokkan akan mengambil esensi dari budaya lembaga, karakteristik yang utama dapat menjadi pembeda tentang budayanya. Tanggung jawab independensi yang dimiliki oleh seseorang melalui toleransi terhadap tindakannya, untuk bertindak agresif, inovatif, dan berani resiko. Budaya dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan memiliki harapan tentang prestasi dimasa depannya. Unit di budaya dapat didorong untuk bekerja yang terkoordinasi¹¹. Para pemimpin maupun manajer dapat memberi komunikasi yang jelas, lugas, dan dukungan kepada bawahannya.

Peraturan serta pengawasan langsung maupun tidak langsung dapat digunakan untuk mengawasi serta dapat mengendalikan perilaku bawahannya. Identitas para anggota bawahannya dapat mengidentifikasi dirinya secara keseluruhan daripada kelompok kerja tertentu dengan bidang kompetensi dan profesional. Adanya toleransi kepada adanya konflik, para para bawahan didorong untuk menjelaskan sertamengidentifikasi konflik, kritik secara terbuka. Karakteristik tersebut dapat mencakup adanya dimensi dari struktural atau perilaku anggotanya. Ini semua memerlukan dukungan *stakeholders* serta manajemen yang dapat menggambarkan ukuran mengenai perilaku kepemimpinan.

Budaya memiliki Fungsi didalam suatu Organisasi
a) Budaya memilik peran dan batas penentu dengan menciptakan perbedaan antara organisasi
b) Budaya berfungsi untuk menyampaikan rasa pada anggotanya

⁹ Mahdjub Dan Setiadi. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Trustlog Total Solusindo. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 11 No. 1 Juli 2022

¹⁰ Malini Dan Handayani, 2022. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Indotex Jaya Sentosa Prabumulih. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman) Vol.1, No.3 September 2022 E-Issn: 2963-766x; P-issn: 2963-8712, Hal 204-211

¹¹ Mahdjub Dan Setiadi. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Trustlog Total Solusindo. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 11 No. 1 Juli 2022

- c) Budaya dapat mempermudah dan memiliki komitmen bersama
- d) Budaya dapat mendorong dalam stabilitas sistem sosial.
- e) Budaya dapat berfungsi untuk membangun perilaku serta sikap melalui norma dan nilai¹²

Pemimpinan Ketua Yayasan

Pada setiap di lembaga pendidikan pemimpin atau kepemimpinan dapat menggunakan kekuatan yang bijaksana. Artinya kekuatan merupakan sebagai kompetensi yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhinya. Kompetensi pemimpin dapat membina hubungan yang harmonis, interaksi serta komunikasi dengan para bawahan dan seluruh elemennya di lingkungan organisasi¹³. Kemampuan memiliki persyaratan mutlak pada pemimpin untuk membina komunikasi untuk melaksanakan tugasnya, sehingga akan terjadi kesatuan pemahaman dan keselarasan. Selain itu dengan kemampuan kepemimpinan dapat memungkinkan pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya supaya mereka dapat dan mau menjalankan serta melaksanakan segala tugas serta tanggung jawab dengan jujur, amanah, ikhlas, dan professional¹⁴.

Kepemimpinan merupakan sebagai proses individu untuk mempengaruhi anggotanya atau bawahannya dalam mencapai tujuan dan visinya. Dengan mempengaruhi tersebut, sehingga mendapatkan kemudahan tujuan mencapai tujuan sebagaimana di ungkapkan *leadership as the ability to get followers*.¹⁵ Adapun kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk memimpin di lingkungan organisasi, baik organisasi lembaga pendidikan maupun non lembaga pendidikan. Peran seorang individu pemimpin di lembaga pendidikan sangatlah penting, sebab pemimpin sebagai titik sentral dan individu seorang figur di dunia pendidikan. Selain itu pemimpin menjadi tolak ukur kesuksesan suatu lembaga pendidikan untuk dapat mempengaruhi, memberi motivasi, pengawasan, perencanaan, sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yang telah diputuskan bersama

¹² Jufri Dan Marimin. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Tadbir Peradaban* Volume 2, Nomor 2, Mei 2022

¹³ Hariyadi, A. Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Equity In Education Journal*, (2020). 2(2), 96-104.

¹⁴ Burhanuddin, B. Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, (2019). 11(1), 9-13

¹⁵ Jon C. Maxwell, *Developing The Leaders Around You*, (Printed In The United States Of America, 1995), 14

Di dunia Islam individu yang menjadi pemimpin harus memenuhi enam kompetensi diantaranya; a. memiliki kekuatan, artinya memiliki kompetensi serta kapasitas kecerdasan untuk menunaikan tugas yang diembannya. b. amanah diantaranya memiliki kejujuran serta kontrol yang baik dan tepat. c. memiliki kepekaan terhadap nurani yang diukur dengan hak dan kewajiban yang baik pula. d. Profesional, hendaknya setiap menjalankan kewajiban yang dibebankan dengan rajin, tekun sesuai kapasitasnya. e. tidak selalu mengambil kesempatan dari

posisi atau jabatan apa yang sedang diembannya. f. serta dapat menempatkan orang yang paling pantas pada posisi jabatannya¹⁶.

Kemimpinan di salah satu lembaga pendidikan di sebut ketua yayasan yang menjadi panutan bagi para pengurus atau pengikutnya. Kepemimpinan ketua yayasan pesantren yang memiliki tanggungjawab serta berusaha dalam melakukan visi, misinya dengan optimal. Ketua yayasan pesantren yang dapat menjalankan visinya dengan tepat akan membuat lembaga yang dikelolanya berkembang serta banyak diminati, dengan pemimpin yang dapat menjalankan visi dan misinya dengan baik. Pondok pesantren dapat berkembang serta maju jika memiliki ketua yayasan yang berjiwa wibawa serta kharismatik.

Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren dalam Membangun Kurikulum Terpadu

Kurikulum terpadu, yang mencakup integrasi antara aspek akademik dan spiritual, sangat penting dalam program pengkaderan dai. Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum terpadu tidak hanya mengembangkan keahlian akademis tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral.¹⁷ Kurikulum terpadu memungkinkan calon pemimpin dalam pendidikan Islam terutama yang berada dipondok pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Kabupaten Pasuruan agar supaya menjadi seorang yang memiliki kompetensi komprehensif, dengan kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan nilai budaya kepemimpinan spiritual dalam praktik kehidupan sehari-hari.¹⁸ Ini mencerminkan prinsip-prinsip kerjasama dan saling menghargai yang merupakan ciri khas dari pendidikan di pesantren. Oleh karena itu, kurikulum terpadu merupakan bagian integral dari program

¹⁶ Peter G. Northouse, *Leadership Theory And Practice*, (America: Sage, 2018), 43

¹⁷ M M Sarwo Edy, *Manajemen Pendidikan Islam: Inovasi Dan Solusi Masa Depan Dunia Pendidikan Islam*, Books.Google.Com, 2023.

¹⁸ Agus Ali, Nurwadjah Ahmad Eq, And Andewi Suhartini, 'Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4.1 (2021) <<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.677>>.

pengkaderan dai, yang bertujuan untuk menghasilkan calon pemimpin yang bijaksana dan berdedikasi kepada nilai budaya kepemimpinan Islami diantaranya sebagai berikut :

a) Qismu Tarbiyah

Pengorganisasian kurikulum terpadu dengan melalui Qimu Tarbiyah sebagai bagian pendidikan pondok. Ada beberapa hal yang unggul antara lain: Tujuan dari ketua yayasan dalam budaya kurikulum Terpadu diantaranya untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu menjadi satu kesatuan. Dengan berujuan untuk mempermudah anak didik memahami berbagai konsep serta keterampilan secara luas. Sedangkan pengembangan kurikulum menggunakan proses pengorganisaian dan pengembangan kurikulum terpadu dengan melibatkan pemilihan sasaran dan tujuan yang jelas secara objektif, sesuai dengan kebutuhan dan minat anak didiknya¹⁹. Pengelolaan kurikulum harus mempertimbangkan perencanaan dengan konsep secara generalisasi, keterampilan, nilai-nilai budaya yang sesuai kebutuhan. Hubungan antar Mata Pelajaran pada budaya kepemimpinan ketua yayasan pesantren dalam membangun kurikulum terpadu dengan koordinasian dengan para pengajar di pondok pesantren dengan disesuaikan kompetensi yang ada.

b) Berbasis Pesantren

Berdasarkan dari hasil penelitian di pondok pesantren, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk mempelajari Ilmu agama, kadang-kadang lembaga demikian ini mencakup ruang gerak yang luas sekali serta mata pelajaran dapat diberikan meliputi hadits, ilmu kalam, fiqih, dan ilmu tasawuf. Kurikulum pesantren merupakan seluruh aktifitas santri sehari semalam, yang kesemuanya itu ada di kehidupan lingkungan pesantren yang memiliki budaya nilai kepemimpinan pendidikan.²⁰

c) Memadukan Kurikulum

Dengan memadukan kurikulum diterapkan dengan melalui unit pengajaran. Unit ini memiliki tujuan dan sasaran yang berarti untuk penerapan kurikulum, yang mencakup integrasi dari aspek akademik pendidikan dan pendidikan spiritual, ini sangat dibutuhkan dan penting dalam program pengkaderan calon dai. Di dalam konteks pendidikan Islam,

¹⁹Muhammad Farid Ilhamuddin, 'Islamic Guidance For Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Islamic Boarding School Students', *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6.1 (2023) <<https://Doi.Org/10.38073/Almusyrif.V6i1.881>>.

²⁰Ahmad Syauqi Fuady, 'Pembaharuan Sistem Pendidikan Di Pesantren', *Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020) <<https://Doi.Org/10.35309/Alinsyiroh.V6i1.3819>>.

kurikulum terpadu tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik belaka tetapi juga memperkua budaya kepemimpinan melalui nilai spiritual, etika serta moral.²¹ Kurikulum terpadu dapat memung kinkan calon pemimpin didunia pendidikan Islam yang dapat menjadi individu yang komprehensif, dengan kompetensi dalam mengintegrasikan pengetahuan dengan budaya nilai-nilai spiritual dan dilakukan dikehidupan sehari-hari.²²Ini dapat mencerminkan prinsip-prinsip kerjasama dan saling menghargai yang merupakan sebagai ciri khas dari pendidikan di dunia pondok pesantren khususnya di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah. Oleh sebab itu, budaya kepemimpinan ketua yayasan pesantren dalam membangun kurikulum terpadu merupakan sebagai bagian yang saling kait mengkait dari program yang berada di pondok pesantren.

d) Lingkup Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan bagian dari lembaga pendidikan dalam mempelajari Ilmu agama, terkadang lembaga di pondok pesantren ini mencakup ruang gerak yang luas sekali dan mata pelajaran yang dapat diberikan dan meliputi hadits, ilmu kalam, fiqh, dan ilmu tasawuf.²³ Pondok pesantren sebagai pendidikan yang memiliki khas di Indonesia, yang secara tradisional menawarkan pendidikan dengan kurikulum luas yang berpusat pada ilmu-ilmu agama. Pesantren dirancang untuk menanamkan nilai budaya kepemimpinan dan tradisi Islam sambil menyediakan pendidikan komprehensif yang mencakup studi hadits , teologi Islam, Fiqh, dan IlmuTasawuf. Pesantren tidak hanya data berfungsi sebagai benteng spiritual, tapi juga sebagai entitas sosial dan masyarakat dengan mandat dan amanah pendidikan yang luas, seringkali beradaptasi dengan kebutuhan secara menyeluruh sambil mempertahankan ajaran dan budaya agamanya.

e) Kerjasama

Di Dunia Pendidikan khususnya di pondok pesantren organisasi di kurikulum dapat menjadi pilihan diantaranya kurikulum dengan berdasarkan mata pelajaran dengan kurikulum terpadu. Dengan adanya kerjasama ketua yayasan pondok pesantren dapat memadukan dari beberapa kurikulum antara lain kurikulum diknas kemudian kurikulum kemenang serta kurikulum pesantren.²⁴ Itulah pentingnya adanya kerjasama untuk

²¹Edy.

²²Ali, Ahmad Eq , And Suhartini.

²³Reni Azhari, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Bidang Keagamaan Dan Karakter Religius Peserta Didik Di Smas Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang', *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2022)
<<https://doi.org/10.18860/Uajmpi.V1i2.1369>>.

²⁴Ali, Ahmad Eq , And Suhartini.

mendesain kurikulum secara integrasi. sedangkan upaya kolaborasi diantara guru dapat terbukti memiliki dampak positif dalam pembelajaran, praktik guru, serta pertumbuhan semangat secara profesional, serta adanya inovasi di pondok pesantren khususnya di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah. Seharusnya adanya kolaborasi ini, sering selalu melibatkan penggunaan kerangka kerja untuk menilai kualitas, kompetensi, dan koherensi dukungan kurikulum, mencari penilaian ahli, dan melakukan uji lapangan prototipe kurikulum.²⁵ Kerja tim ini sebagai kunci untuk inovasi berkelanjutan dan pengawasan dan mengelola serta mendesain kurikulum.

f) Membagi Materi

Membagi Materi menjadi maksimal jika semua komponen penting dalam pelaksanaan kurikulum terpadu dilakukan secara efektif. Distribusi materi yang terstruktur dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan memfasilitasi integrasi antar disiplin ilmu. Sebuah komponen penting dari kurikulum terintegrasi: penerapan kerangka implementasi inovasi menyoroti pentingnya menentukan komponen kritis dari kurikulum dan pelaksanaannya, termasuk distribusi materi yang efektif. Oleh karena itu, perencanaan di kepemimpinan yayasan pesantren yang cermat dalam pembagian materi dalam kurikulum terpadu menjadi aspek penting untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, profesional dan mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

g) Komprehensif

Komprehensif dipenerapan kurikulum terpadu merupakan bagian dari aspek yang terpenting, kurikulum terpadu yang komprehensif memungkinkan anak didik untuk dapat memahami konsep secara umum serta dapat melakukan pengetahuan dalam berbagai konteks. Komponen terpenting dari kurikulum dapat terintegrasi menyoroti dengan pentingnya menentukan komponen kritis kurikulum dan pelaksanaannya diantaranya ya kebutuhan akan pendekatan yang komprehensif.²⁶ Pengembangan kurikulum terpadu di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang komprehensif menjadi aspek penting untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan mencapai hasil pendidikan yang dibutuhkan bersama.

h) Menggabungkan waktu formal dan pondok

²⁵Ficky Uwais Alqarny And Mujiburrohman, 'Desain Kurikulum Terpadu Dengan Pendekatan Adlx (Active Deep Learner Experience)', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.4 (2023).

²⁶Pierre Gouëdard And Others, 'Curriculum Reform: A Literature Review To Support Effective Implementation', *Oecd Education Working Papers*, 239, 2020.

Kurikulum pesantren merupakan bagian seluruh aktifitas pendidikan santri sehari semalam, semuanya itu dilingkungan pondok pesantren memiliki nilai budaya pendidikan aktifitas santri sehari semalam²⁷. Untuk Memberikan varian Ilmu yang luas sebagai salah satu tujuan utama dari membangun kurikulum terpadu. Kurikulum terpadu yang maksimal harus mencakup berbagai disiplin ilmu dalam mempersiapkan anak didik dalam berbagai menghadapi tantangan di yang menentu ini. Kurikulum terpadu sebagai cara yang maksimal dan relevan untuk megimplementasikan kompetensi, menerapkan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun dan memecahkan masalah umum serta sangat kompleks. Penyediaan varian ilmu baru dengan menggabungkan waktu formal dan pondok pesantren dengan membangun kurikulum terpadu menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung pengembangan kemampuan dan potensi secara menyeluruh.

Pendidikan di pondok pesantren Darullughah Wada'wah Bangil Kabupaten Pasuruan termasuk dalam pengawasan kurikulum terpadu. Pengembangan integrasi Diniyah melibatkan supervisi SDM melalui MGMP dan konten pelajaran Diniyah serta restrukturisasi jam pelajaran.²⁸ Ini menunjukkan bahwa pendidikan Diniyah di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah memiliki peran penting dalam pengorganisasian kurikulum terpadu, memastikan bahwa pendidikan di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah telah terintegrasi dengan baik dalam sistem pendidikan formal. Sedangkan pembagian waktu tepat dan efisien merupakan bagian elemen yang sangat penting dalam membangun kurikulum terpadu. Alokasi waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan kurikulum terpadu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu untuk mencapai hasil pendidikan yang kita harapkan. Diantara komponen kritis dalam kurikulum, termasuk pembagian waktu yang strategis.²⁹ Program dan perencanaan yang tepat dan cermat pada pembagian waktu dalam pelaksanaan kurikulum terpadu menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung konsep dan proses pembelajaran yang bermutu serta untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal.

Selain itu, adanya pengelolaan kurikulum terpadu dengan sistem pesantren memiliki dampak yang signifikan. Integrasi antara institusi pendidikan formal dengan pesantren telah

²⁷Moh Hadi Santoso, 'Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Menurut Kh. Abdul Wahid Hasyim', *Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah*, 3.3 (2015).

²⁸Ahmad Sholehuddin And Khoiru Nidak, 'Integrative Diniyah Curriculum In Formal Schools At Tebuireng Pesantren Jombang', *Didaktika Religia: Journal Of Islamic Education*, 11.2 (2023), 101–22.

²⁹Khamim Syaibani And M Afif Zamroni, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah', *The Joer: Journal Of Education Research*, 1.1 (2021).

Muhammad Ubaidillah, *Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu* berkontribusi dalam kemajuan, modernisasi pendidikan di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah pada awalnya hanya fokus pada pendidikan agama. Begitu juga memberikan materi umum sehingga lulusannya tidak hanya terbatas pada lingkungan agama tetapi juga mampu berpartisipasi dalam modernisasi saat ini.³⁰ Model pendidikan ini memastikan untuk lulusannya memiliki pengetahuan luas serta memiliki pemahaman agama yang mendalam dan utuh.

Kesimpulan

Budaya kepemimpinan ketua yayasan dalam membangun kurikulum terpadu di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Kabupaten Pasuruan dapat melakukan inovasi sebagai wadah bekerjasama antara kurikulum pondok pesantren dengan kemendikbudud maupun kemenag. Dari penelitian ini ditemukan kurikulum yang berada di pesantren merupakan sebagai salah satu kurikulum yang dapat mengimplementasikan pendidikan dan pembelajaran keagamaan sekaligus dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak didiknya misalnya : 1) Berbasis pesantren dari aspek akademik dan spiritual,, 2) ruang lingkup, Pesantren dirancang untuk menanamkan nilai budaya kepemimpinan dan tradisi Islam 3) komprehensif (studi hadits , teologi Islam, Fiqh, dan IlmuTasawuf. 4) kerjasama kurikulum antara lain kurikulum diknas kemudian kurikulum kemenang, 5) membagi materi, memfasilitasi integrasi antar disiplin ilmu., 6) adanya kurikulum terpadu yang memungkinkan anak didik untuk dapat memahami konsep secara umum serta dapat melakukan pengetahuan dalam berbagai konteks. 6) menggabungkan Alokasi waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan kurikulum terpadu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

Daftar Pustaka

- Adriansyah, Roni, H.Syahroni Ma'shum, and Hinggil Permana, 'Analisis Aliran-Aliran Pemikiran Dalam Pendidikan Islam', *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 9.1 (2022) <<https://doi.org/10.30599/jpia.v9i1.1105>>
- Ali, Agus, Nurwadjah Ahmad EQ, and Andewi Suhartini, 'Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4.1 (2021) <<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.677>>
- Alqarny, Ficky Uwais, and Mujiburrohman, 'Desain Kurikulum Terpadu Dengan Pendekatan ADLX (Active Deep Learner EXperience)', *Didaktika: Jurnal*

³⁰Agus Nugraha And Others, 'Curriculum Integration And Implementation In Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7.2 (2022) <<https://doi.org/10.28926/Briliant.V7i2.938>>.

Muhammad Ubaidillah, *Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu*

Kependidikan, 12.4 (2023)

Ashari, Riza, Chandra Sukrisna, Agus Budiman, Azmi Zarkasyi, and Muh Barid Nizarudin Wajdi, 'The Integrative Curriculum Management with a Boarding System in High Schools', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14.1 (2022) <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4398>>

Azhari, Reni, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Bidang Keagamaan Dan Karakter Religius Peserta Didik Di Smas Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang', *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2022) <<https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1369>>

Burhanuddin, B. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, (2019). 11(1), 9-13.

Bisri, Mohammad, 'Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum', *Prosiding Nasional*, 3 (2020)

Damanhuri, Ahmad, Endin Mujahidin, and Didin Hafidhuddin, 'Inovasi Pengelolaan Pesantren Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Globalisasi', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2013) <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v2i1.547>>

Edy, M M Sarwo, *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Inovasi Dan Solusi Masa Depan Dunia Pendidikan Islam*, Books.Google.Com, 2023

Fuady, Ahmad Syauqi, 'Pembaharuan Sistem Pendidikan Di Pesantren', *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020) <<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3819>>

Gordon, Stephen, 'Supervision, Teaching, and Learning in Successful Schools: A Hall of Mirrors', *Journal of Educational Supervision*, 6.3 (2023), 1–24 <<https://doi.org/10.31045/jes.6.3.1>>

Gouëdard, Pierre, Beatriz Pont, Susan Hyttinen, and Pinhsuan Huang, 'Curriculum Reform: A Literature Review to Support Effective Implementation', *OECD Education Working Papers*, 239, 2020

Hariyadi, A. *Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren*. *Equity in Education Journal*,(2020). 2(2), 96-104

Hakim, Abdul, and N. Hani Herlina, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6.1 (2018) <<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>>

Ilhamuddin, Muhammad Farid, 'Islamic Guidance for Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Islamic Boarding School Students', *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6.1 (2023) <<https://doi.org/10.38073/almusyrif.v6i1.881>>

Imawan, Dzulkifli Hadi, 'Pesantren Mlangi: Poros Spiritual Intelektual Islam Di Yogyakarta Abad XVIII – XIX M', *Millah*, 19.2 (2020) <<https://doi.org/10.20885/millah.vol19.iss2.art3>>

Jufri dan Marimin. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Tadbir Peradaban* Volume 2, Nomor 2, Mei 2022

Jamhari, and Saifudin Asrori, 'The Making Of Salafi-Based Islamic Schools In Indonesia', *Al-Jami'ah*, 60.1 (2022) <<https://doi.org/10.14421/AJIS.2022.601.227-264>>

Jon C. Maxwell, *Developing the Leaders Around You*, (Printed in the United States of America, 1995),14

Kusnandi, Kusnandi, 'Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren Pada Lembaga Pendidikan', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017) <<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2138>>

Mahdali, Fitriyah, Sita Acetylena, and Muhammad Husni, 'Curriculum Development Design of Elementary-Based Islamic Boarding School', *AL-ISHLAH: Jurnal*

- Muhammad Ubaidillah, *Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu Pendidikan*, 14.4 (2022) <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2108>>
- Maulana, W, M Hidayah, M Halijah, M P I Abdul Rouf, and M P I Sudirman Anwar, *Manajemen Kurikulum* (PT. Indragiri Dot Com, 2023) <<https://books.google.co.id/books?id=ewrHEAAAQBAJ>>
- Mahdjub dan Setiadi. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Trustlog Total Solusindo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 1 Juli 2022
- Malini dan Handayani, 2022. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indotex Jaya Sentosa Prabumulih. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2963-766X; p-ISSN: 2963-8712, Hal 204-211
- Mardiani dan Sepdiana. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* : Vol. 1 (1), 2021, p: 1 – 10. ISSN: 2723-701X
- Moh Hadi Santoso, ‘Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Menurut KH. Abdul Wahid Hasyim’, *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3.3 (2015)
- Mustofa, Mustofa, Loso Judijanto, Luluk Faridah, Emmy Hamidah, Antonius Rino Vanchapo, and Nur Kurniasari, ‘Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan’, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6.4 (2023)
- Nugraha, Agus, A. Fikri Amiruddin Ihsani, Hengki Hendra Pradana, and Muh. Mirwan Hariri, ‘Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo’, *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7.2 (2022) <<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i2.938>>
- Oernika Mahanani, Arika, and Sulistyorini Sulistyorini, ‘MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU; Studi Tentang Penerapan Model Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al-Rosyid Bojonegoro’, *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2023) <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1529>>
- Peter G.Northouse, *Leadreship Theory and Practice*, (America: SAGE, 2018), 43
- Salmon, Yoseph, Didin Saefudin, Endin Mujahidin, and Adian Husaini, ‘Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Tingkat SMP Di Pondok Pesantren (Studi Lapangan Pada Pesantren Ibnu Salam Nurul Fikri Boarding School Serang Banten)’, *Jurnal Global Ilmiah*, 1.5 (2024) <<https://doi.org/10.55324/jgi.v1i6.50>>
- Sholehuddin, Ahmad, and Khoiru Nidak, ‘Integrative Diniyah Curriculum In Formal Schools At Tebuireng Pesantren Jombang’, *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11.2 (2023), 101–22
- Siswahyudi, Nopian, Helmi Helmi, and Purnamawati Purnamawati, ‘Efektifitas Penerapan Pendidikan Berbasis Kompetensi Pada Sistem Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan (Vet)’, *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2.2 (2022) <<https://doi.org/10.51878/vocational.v2i2.1228>>
- Syaibani, Khamim, and M Afif Zamroni, ‘Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah’, *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1.1 (2021)